

## Pengaruh Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Sofyan Iskandar<sup>1</sup>, Primanita Sholihah Rosmana<sup>2</sup>, Hilma Innayah Putri<sup>3</sup>, Keysha Kholillah Alqindy<sup>4</sup>, Muflihuun Akbar Syarif Hidayat<sup>5</sup>, Shafa Kamila Putri Anggraini<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [Sofyaniskandar@upi.edu](mailto:Sofyaniskandar@upi.edu)<sup>1</sup>, [primanitarosmana@upi.edu](mailto:primanitarosmana@upi.edu)<sup>2</sup>,  
[hilmainnayah0403@upi.edu](mailto:hilmainnayah0403@upi.edu)<sup>3</sup>, [keyshakholillah13@upi.edu](mailto:keyshakholillah13@upi.edu)<sup>4</sup>,  
[akbarsyarif2003@upi.edu](mailto:akbarsyarif2003@upi.edu)<sup>5</sup>, [shafakamilaputrianggraini@upi.edu](mailto:shafakamilaputrianggraini@upi.edu)<sup>6</sup>

### Abstrak

Dalam era global yang semakin kompetitif, pendidikan di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan potensi siswa, termasuk kreativitas. Artikel ini membahas bagaimana ekstrakurikuler dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dasar. Ekstrakurikuler mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dan mencoba hal-hal baru dengan memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan seperti seni, musik, olahraga, dan kegiatan sosial. Peneliti menunjukkan bahwa lingkungan di luar kelas berpengaruh besar terhadap kreativitas siswa. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendorong kreativitas siswa. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, solusi seperti manajemen waktu yang efektif dan pelatihan untuk guru dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan pendekatan holistik dan terencana, sekolah dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kreatif yang optimal bagi setiap siswa di sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Pendidikan, Sekolah Dasar, Ekstrakurikuler*

### Abstract

In an increasingly competitive global era, education in elementary schools does not only focus on academic learning, but also on developing students' skills and potential, including creativity. This article discusses how extracurriculars can be used to increase student creativity in elementary schools. Extracurriculars encourage students to be more creative and try new things by giving them the opportunity to explore their interests and talents through various activities such as art, music, sports, and social activities. Research shows that the environment outside the classroom has a big influence on student creativity. The role of teachers and parents is very important in encouraging student creativity. While there are

challenges such as limited time and resources, solutions such as effective time management and training for teachers can help overcome these obstacles. With a holistic and planned approach, schools and parents can create an environment that supports optimal creative growth for every student in elementary school.

**Keywords :** *Education, Elementary School, Extracurricular*

## **PENDAHULUAN**

Dalam era global yang semakin kompetitif, pendidikan di sekolah dasar tidak lagi hanya berfokus pada pembelajaran akademik. Pentingnya pengembangan keterampilan dan potensi siswa, termasuk kreativitas, menjadi semakin penting. Ekstrakurikuler, yang mencakup berbagai kegiatan di luar kurikulum sekolah, seperti seni, olahraga, dan kegiatan sosial, menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa. Artikel ini akan membahas bagaimana memanfaatkan potensi ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dasar. Dengan melihat berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan cara-cara implementasinya, kita dapat memahami bagaimana sekolah dapat menjadi wahana yang membangkitkan dan mengasah kreativitas siswa, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang berpikiran terbuka, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Memanfaatkan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar dapat dimulai dengan menekankan pentingnya kreativitas dalam pembelajaran dan pengembangan. Kreativitas membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Dengan demikian, ekstrakurikuler menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Ekstrakurikuler mencakup berbagai kegiatan di luar kurikulum seperti seni, musik, olahraga, dan kegiatan sosial. Ini memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam lingkungan yang mendukung. Program ekstrakurikuler mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mencoba ide baru, dan belajar dari pengalaman.

Manfaat ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar mencakup peningkatan keterampilan kreatif, peningkatan motivasi belajar, dan pembentukan identitas siswa. Ekstrakurikuler dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka selain meningkatkan keterampilan kreatif mereka.

Artikel ini akan mengeksplorasi berbagai cara di mana ekstrakurikuler dapat digunakan untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa, termasuk studi kasus dan contoh praktik terbaik dari sekolah-sekolah di berbagai lokasi. Dengan memahami bagaimana ekstrakurikuler dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan ide-ide inovatif bagi pendidik dan kepala sekolah tentang cara terbaik untuk memanfaatkan potensi ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan kajian studi untuk memperoleh berbagai informasi yang memungkinkan untuk menggambarkan masalah yang dikaji pada artikel ini. Tinjauan

pustaka ini diambil dari berbagai sumber yaitu jurnal, buku dan dokumen pendukung diskusi mendalam tentang masalah dan solusi. Dimana pengumpulan tinjauan pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam kajian-kajian dan kutipan dari jurnal yang relevan dengan pembahasan yang dibahas dalam artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian dan Pentingnya Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar**

Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) adalah kegiatan tambahan yang siswa dapat ikuti selain pelajaran yang diwajibkan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan dan memperluas pengetahuan siswa tetapi juga membantu mengenali hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan minat dan bakat siswa, dan mengembangkan minat dan bakat siswa untuk pembinaan yang bermanfaat.

Kegiatan Ekstrakurikuler SD:

1. Pramuka: Kegiatan pramuka dapat meningkatkan keberanian, disiplin, dan kerja sama siswa.
2. Musik: Kegiatan yang berkaitan dengan musik dapat membantu perkembangan keterampilan musikal siswa.
3. Seni: Kegiatan seni dapat membantu menumbuhkan inovasi dan keterampilan seni siswa.
4. Tari: Kegiatan tari dapat membantu siswa meningkatkan koordinasi tubuh dan kreativitas.
5. Olahraga: Kegiatan olahraga dapat meningkatkan keterampilan fisik dan kesehatan siswa

Ekstrakurikuler di sekolah dasar adalah kegiatan yang harus dilakukan atau diikuti oleh setiap siswa sebelum mereka naik ke kelas. Kegiatan ini dapat disesuaikan dengan minat dan bakat siswa, dan dapat membantu memperluas wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa.

Di sekolah dasar, ekstrakurikuler sangat penting untuk pertumbuhan siswa. Berikut adalah beberapa poin penting tentang pentingnya ekstrakurikuler di sekolah dasar:

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Wawasan: Ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mereka di luar lingkungan akademik. Ini membantu mereka menemukan hubungan antara berbagai mata pelajaran dan menentukan minat dan bakat mereka.
2. Pengembangan Minat dan Bakat: Ekstrakurikuler membantu siswa menemukan bakat dan minat yang mungkin tidak terlihat dalam lingkungan akademik. Ini juga membantu siswa menemukan potensi yang mungkin tidak terlihat dalam konteks akademik
3. Pembentukan Karakter Positif: Dengan bantuan aktivitas ekstrakurikuler, siswa dapat membangun sifat yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, seperti sikap disiplin, komitmen, dan rasa tanggung jawab.
4. Pengembangan Keterampilan Sosial: Siswa dapat bersosialisasi dengan orang lain secara ekstrakurikuler, yang meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi, dan memperluas pengalaman mereka dengan bersosialisasi.

5. Meningkatkan Kesehatan: Kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan aktivitas fisik seperti olahraga, beladiri, dan kegiatan alam dapat memperbaiki kesehatan fisik dan mental mereka.
6. Persiapan Karir: Ekstrakurikuler membantu siswa mempersiapkan diri untuk karir mereka di masa depan dengan membantu mereka mengembangkan bakat dan peminat mereka dan mendapatkan pengalaman dalam bidang yang mereka minati.
7. Menyegarkan Pikiran: Siswa memanfaatkan waktu ekstrakurikuler untuk menghilangkan stres dan menyegarkan pikiran mereka, yang sangat penting dalam lingkungan belajar yang seringkali menyebabkan bosan dan kelelahan.

Secara keseluruhan, ekstrakurikuler di sekolah dasar sangat penting untuk pengembangan siswa secara keseluruhan, yang mencakup akademik, sosial, dan kesehatan. Ekstrakurikuler membantu siswa mempersiapkan diri untuk masa depan.

### **Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Kreativitas Siswa**

Kreativitas siswa dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan ekstrakurikuler. Siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui kegiatan di luar kurikulum sekolah, seperti klub seni, musik, teater, atau sains. Kegiatan ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kreatif, seperti berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan baik melalui media kreatif.. Kolaborasi dalam tim dan proses brainstorming juga didorong, merangsang penciptaan gagasan baru dan solusi inovatif. Aktivitas ekstrakurikuler seringkali memungkinkan siswa untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil risiko tanpa khawatir tentang penilaian yang ketat. Ini mendorong kreativitas dan percobaan. Siswa merasa lebih termotivasi dan lebih percaya diri saat mengelola proyek mereka sendiri, yang merupakan komponen penting dari kreativitas. Ekstrakurikuler bukan hanya melengkapi pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui eksplorasi, kerja sama, inovasi, dan pengalaman multidisipliner. Ini karena ekstrakurikuler memperluas pandangan siswa dan membantu mereka membuat hubungan antara berbagai ide.

Penyebab rendahnya kreativitas belajar siswa berasal dari berbagai sumber, baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan mereka. Penyebab yang berasal dari dalam diri siswa termasuk kurangnya pengetahuan siswa, Salah satu faktor yang berkontribusi pada rendahnya kreativitas belajar siswa adalah metode pembelajaran guru; mereka hanya meminta siswa meniru dan menghafal gerakan dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, hasil pembelajaran menjadi tidak bermakna dan tidak tertanam dengan baik di otak siswa. Sehingga kreativitas siswa dapat berkembang, itu berbeda jika siswa melakukannya sendiri. Dengan munculnya berbagai pendekatan pembelajaran inovatif, telah terjadi pergeseran perspektif tentang pembelajaran di mana siswa dianggap sebagai objek dan bukannya subjek. Hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru

Kreativitas belajar siswa dapat diupayakan dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga belajarnya bermakna. Jika lingkungan belajar menyenangkan, siswa diharapkan mengalami lebih sedikit kesulitan belajar dan pada akhirnya mencapai peningkatan hasil belajar mereka. Berdasarkan tujuan pendidikan di atas,

kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa memperluas pengetahuan mereka dan memperoleh pengetahuan baru yang dapat mereka kaitkan dengan apa yang mereka pelajari di kelas. Pada akhirnya, ini akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

### **Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Kreativitas melalui Ekstrakurikuler**

Peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung kreativitas melalui ekstrakurikuler. Guru dapat memberikan panduan, inspirasi, dan dukungan langsung kepada siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka melalui program ekstrakurikuler. Sementara itu, orang tua dapat memberikan dorongan, sumber daya, dan dukungan emosional kepada anak-anak mereka untuk mengikuti minat dan bakat kreatif mereka. Kerjasama antara guru dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kreativitas yang optimal bagi siswa.

Guru dapat memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang menantang dan mendukung pengembangan keterampilan kreatif, seperti seni, musik, teater, atau sains eksperimental. Mereka juga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan menciptakan lingkungan di mana siswa merasa nyaman untuk berekspresi tanpa rasa takut akan penilaian. Sementara itu, orang tua dapat mendukung anak-anak mereka dengan memberikan waktu, dukungan finansial jika diperlukan, dan membantu mereka menemukan sumber daya tambahan di luar lingkungan sekolah. Komunikasi terbuka antara guru dan orang tua juga penting agar mereka dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kreatif anak-anak.

Guru dapat mengorganisir lokakarya, seminar, atau pertunjukan untuk menginspirasi siswa dan memperluas wawasan mereka dalam bidang tertentu. Mereka juga bisa memberikan tantangan kreatif atau proyek-proyek kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan ide-ide baru. Sementara itu, orang tua dapat mencari peluang di luar sekolah, seperti kursus atau komunitas lokal, yang dapat melengkapi dan memperkaya pengalaman kreatif anak-anak mereka. Mereka juga bisa menjadi contoh dengan menunjukkan apresiasi terhadap seni, kreativitas, dan inovasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, memotivasi anak-anak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat mereka.

### **Strategi Mengoptimalkan Potensi Ekstrakurikuler**

Mengoptimalkan potensi ekstrakurikuler membutuhkan pendekatan yang holistik dan terencana. Pertama-tama, penting untuk memahami keberagaman minat, bakat, dan kebutuhan siswa. Guru dan orang tua perlu berkolaborasi dalam proses identifikasi ini, baik melalui observasi di kelas maupun diskusi terbuka dengan siswa untuk menemukan kegiatan ekstrakurikuler yang paling sesuai. Setelah minat dan bakat teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang program yang menarik dan relevan. Pendekatan berbasis proyek sering kali efektif karena mendorong eksplorasi kreatif yang mendalam dan memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan mereka dalam konteks nyata. Dalam pelaksanaannya, guru dan instruktur ekstrakurikuler harus bersedia memberikan dukungan yang memadai, baik dalam hal sumber daya materi maupun bimbingan pribadi.

Kolaborasi antara siswa juga perlu ditekankan, karena kerjasama dalam proyek kreatif dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan mengembangkan keterampilan sosial. Evaluasi program ekstrakurikuler harus mencakup aspek-aspek seperti kualitas karya, perkembangan keterampilan, serta pengaruhnya terhadap motivasi dan rasa percaya diri siswa. Fleksibilitas dan adaptabilitas juga kunci, karena memungkinkan program untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan minat siswa dari waktu ke waktu. Dengan menerapkan strategi ini secara konsisten dan berkesinambungan, sekolah dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kreatif yang optimal bagi setiap siswa.

### **Dampak Positif Pengembangan Kreativitas melalui Ekstrakurikuler**

Sebagai komponen penting dari kurikulum sekolah, pengembangan diri merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar mata pelajaran. Kegiatan pengembangan diri adalah upaya untuk membangun karakter dan kepribadian siswa melalui kegiatan di luar kelas dalam menurut (Ren, Kutaka, Chernyavskiy, Fan, & Li, 2020). Pengembangan diri juga bertujuan untuk meningkatkan bakat siswa. Menurut Ali dan Asrori (2010), bakat (aptitude) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi atau kemampuan potensial. Bakat adalah potensi yang membutuhkan pelatihan dan pengembangan yang serius untuk terwujud karena sifatnya masih potensial atau laten. Terdapat dampak positif yang lebih rinci dari pengembangan kreativitas melalui ekstrakurikuler:

#### **1. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis**

Kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kreativitas, seperti drama atau debat, membangun kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Mereka diajak untuk mempertimbangkan berbagai perspektif, menganalisis masalah, dan mengembangkan argumen yang kuat. Proses ini tidak hanya mengasah kemampuan intelektual mereka, tetapi juga membantu mereka menjadi pemikir yang lebih kritis dan analitis dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2. Pengembangan Keterampilan Adaptasi dan Fleksibilitas**

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan kreativitas, siswa seringkali dihadapkan pada tantangan dan situasi yang tidak terduga. Ini memaksa mereka untuk berpikir cepat, beradaptasi dengan perubahan, dan menemukan solusi yang inovatif. Seiring berjalannya waktu, siswa mengembangkan keterampilan adaptasi dan fleksibilitas yang akan mereka terapkan dalam berbagai konteks kehidupan.

#### **3. Peningkatan Daya Juang dan Ketahanan Mental**

Proses eksplorasi kreatif dalam ekstrakurikuler seringkali membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan ketahanan mental. Siswa mungkin menghadapi kegagalan, kritik, atau hambatan saat mencoba hal baru atau menciptakan karya seni. Namun, dengan terus berlatih dan belajar dari pengalaman, mereka memperoleh daya juang dan ketahanan mental yang kuat yang membantu mereka mengatasi rintangan dan mencapai tujuan mereka.

#### **4. Penguatan Kreativitas sebagai Keterampilan Berbasis Kehidupan**

Ekstrakurikuler yang membangun kreativitas tidak hanya membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dan pola pikir kreatif yang mereka kembangkan dapat diterapkan dalam berbagai situasi, mulai dari menemukan solusi untuk masalah rumit hingga merencanakan kegiatan yang menyenangkan bersama teman-teman. Dengan demikian, kreativitas menjadi keterampilan berbasis kehidupan yang berharga bagi siswa.

#### 5. Pembentukan Identitas dan Pengakuan Diri

Partisipasi dalam ekstrakurikuler yang membangun kreativitas memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang unik dan autentik. Melalui seni, musik, atau penulisan kreatif, mereka dapat mengeksplorasi minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi mereka, serta merasa diakui dan dihargai atas kontribusi mereka. Hal ini membantu memperkuat identitas mereka dan memberi mereka rasa memiliki yang penting untuk perkembangan pribadi yang sehat.

### **Tantangan dan Solusi dalam Mengintegrasikan Ekstrakurikuler dalam Mendorong Kreativitas**

Tantangan dalam Mengintegrasikan Ekstrakurikuler dalam Mendorong Kreativitas meliputi :

1. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya : Sekolah sering menghadapi keterbatasan waktu dan sumber daya untuk mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kreativitas.
2. Kurangnya Dukungan dan Keterampilan Guru : Beberapa guru mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler yang membangun kreativitas ke dalam kurikulum mereka.
3. Minimnya Partisipasi Siswa: Beberapa siswa mungkin kurang tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membangun kreativitas karena berbagai alasan, seperti kecemasan sosial atau kebutuhan akan dukungan lebih lanjut.
4. Pemeliharaan Konsistensi dan Kontinuitas: Terkadang, kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kreativitas dapat terhenti atau tidak konsisten karena berbagai faktor, seperti perubahan staf atau kurangnya dukungan administratif.

Solusi dalam Mengintegrasikan Ekstrakurikuler dalam Mendorong Kreativitas meliputi:

1. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya : Pengelolaan Waktu yang Efektif dan Pemanfaatan Sumber Daya yang Tersedia. Sekolah dapat mengalokasikan waktu secara bijaksana, mungkin dengan menyediakan waktu khusus di luar jam pelajaran reguler. Selain itu, mereka dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di komunitas, seperti fasilitas umum, organisasi non-profit, atau profesional lokal yang bersedia menjadi relawan.
2. Kurangnya Dukungan dan Keterampilan Guru : Pelatihan dan Bimbingan untuk Guru. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan reguler atau workshop untuk guru-guru tentang strategi dan teknik pengajaran yang mendorong kreativitas. Selain itu, kolaborasi antara guru atau mentoring oleh guru yang lebih berpengalaman juga dapat menjadi solusi yang efektif.
3. Minimnya Partisipasi Siswa: Membuat Program yang Menarik dan Ramah bagi Semua Siswa. Sekolah dapat melakukan survei untuk mengetahui minat siswa dan merancang

program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat mereka. Selain itu, menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah di dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengurangi kecemasan sosial dan mendorong partisipasi.

4. Pemeliharaan Konsistensi dan Kontinuitas: Membangun Sistem Manajemen yang Tangguh dan Kolaborasi yang Kokoh. Sekolah dapat mengembangkan sistem manajemen yang kuat untuk memastikan kelancaran dan kontinuitas kegiatan ekstrakurikuler. Kolaborasi dengan pihak administratif sekolah, orang tua, dan masyarakat lokal juga dapat membantu memperkuat dukungan dan mempertahankan program-program ini.

## SIMPULAN

Di sekolah dasar, ekstrakurikuler membantu siswa menjadi lebih kreatif dan meningkatkan pengalaman belajar mereka. Ekstrakurikuler membantu siswa mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih luas dengan melibatkan mereka dalam berbagai aktivitas seperti seni, musik, olahraga, dan kegiatan sosial. Guru dan orang tua harus mendukung kegiatan ini dengan memberikan bimbingan, dorongan, dan sumber daya yang diperlukan.

Strategi yang terencana dan evaluasi yang teratur juga diperlukan untuk mengoptimalkan potensi ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dengan pengelolaan yang baik dan kolaborasi antarpihak terkait, solusi dapat ditemukan untuk masalah seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas siswa di luar kelas berdampak pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan kesehatan mereka secara keseluruhan, bukan hanya pada kemajuan akademik mereka.

Secara keseluruhan, investasi dalam pengembangan kreativitas siswa di luar kurikulum adalah langkah yang sangat penting untuk mempersiapkan mereka untuk masa depan yang penuh tantangan dan kompetitif. Sekolah dapat membuat lingkungan yang mendorong dan mendukung pertumbuhan kreatif siswa dan membantu mereka menjadi orang yang inovatif, terbuka, dan siap menghadapi berbagai situasi di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Suciati Nur, and Syarip Hidayat. 2019. "Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Karakter; Penumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Teater Di Sekolah Dasar." *All Rights Reserved* 6(1):229–35.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Fauziyyah, Balqis Syifa, and SilfiaSilfia. 2020. "Pertumbuhan Kreativitas Siswa Me Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar." *Fondatia* 4(1):35–40. doi:10.36088/fondatia.v4i1.512.
- Hana Salsabila, Putri, Dina Syaflita, and Novi Indriani. 2023. "Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa." *Jurnal Armada Pendidikan* 1(1):6–11. doi:10.60041/jap.v1i1.7.

- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler
- Mulyana, Agus, Auliadi, Iga Ghufrani Juniarti, and Ramanda Putri mardiyana. 2023. "Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler Di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik." : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(4):1–7.
- Nofianti, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2(2),120-129.
- Pangestu, FA & Rahayu, ET. 2022. "Meningkatkan Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4:1349–58.
- Shofa, A. (2018). Menggali Strategi Potensi Meraih Prestasi pada Pendidikan Life Skill melalui Penyusunan Program Kurikulum. In *Proceeding Annual Conference on Madrasah Teacher* (Vol. 1).
- Tantangan dan Solusi dalam Mengintegrasikan Ekstrakurikuler dalam Mendorong Kreativitas
- Wintara, I. M. S., & Dasar, J. P. G. S. (2017). Pentingnya peran guru dalam pengembangan minat, bakat dan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3.
- Wulandari, M. D. (2021). Pengelolaan pembelajaran berorientasi literasi numerasi di Sekolah Dasar dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 116-131.